BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di Pondok Pesantren Bahauddin Al-Ismailiyah, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Bahauddin Al-Ismailiyah didirikan oleh KH. Chamzah Ismail pada tahun 1957. Berdirinya Pondok Pesantren Bahauddin Al-Ismailiyah secara pribadi KH. Chamzah Ismail merasa prihatin melihat kondisi masyarakat yang masih awam dengan ilmu agama dan sangat sedikit yang mengetahui tata cara membaca Alquran yang baik dan benar, sehingga KH. Chamzah Ismail ingin mengajarkan ajaran agama yang sesungguhnya, yang akhirnya ia bertekad dan niat yang tulus untuk mendirikan Pondok Pesantren yang bernama Bahauddin Al-Ismailiyah yang nantinya untuk memperbaiki dan membangun jiwa masyarakat yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam dan dapat menanamkan rasa keagamaan pada semua segi kehidupan dalam masyarakat.
2. Faktor yang menyebabkan Pondok Pesantren Bahauddin Al-Ismailiyah berkembang begitu pesat yaitu karena banyaknya santri yang berdatangam untuk mondok di Pondok Pesantren Bahauddin Al-Ismailiyah, sehingga mengalami peningkatan dari berbagai bidang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diantaranya sistem pembelajaran yang pada awalnya hanya mendirikan Madrasah Diniyah, namun sekarang sudah mampu mendirikan sekolah Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah, Mi Salafiyah Bahauddin dan lain-lain. Selain mengalami perubahan pada sistem pendidikan Pondok Pesantren Bahauddin Al-Ismailiyah juga mengalami perkembangan dalam bidang pembangunan untuk menampung semua kegiatan dan tempat tinggal santri.

3. Sejalan dengan perkembangan Pondok Pesantren Bahauddin Al-Ismailiyah, terdapat pula faktor pendukung dan penghambat yang ada di pesantren. Adapun faktor pendukung yang diantaranya adalah peran aktif pendiri pesantren, adanya kinerja pengurus yang baik, dukungan positif tokoh masyarakat dan dukungan pemerintah desa maupun kota. Sedangkan faktor penghambat adalah pola perilaku santri dan siswa yang terkadang sulit diatur, kurangnya pendanaan, serta masyarakat kurang memahami seluk beluk pesantren.

B. Saran

Hal-hal yang penulis paparkan dalam skripsi ini adalah sebagian kecil dari berbagai aktivitas sosial yang pernah dilakukan oleh Pondok Pesantren Bahauddin Al-Ismailiyah di Desa Ngelom Sepanjang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Sebagai bagian dari perkembangan dakwah islamiyah, karya tulis ilmiah yang penulis susun ini tentunya masih sangat jauh dari kesempurnaan. Secara sadar penulis mengharapkan adanya koneksi dari berbagai pihak sebagai upaya untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyempurnakan karya ilmiah ini sebagai karya yang layak untuk dibaca dan dikaji bersama.

Penulis juga mempunyai harapan yang besar kepada Pondok Pesantren di Indonesia khususnya Pondok Pesantren Bahauddin Al-Ismailiyah di Desa Ngelom Sepanjang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo, agar lebih giat dalam menyiarkan ajaran agama Islam melalui berbagai kegiatan sosial keagamaan, selain itu juga terhadap berbagai program yang menjadi sangat penting agar kegiatan yang pernah dijalankan dapat dirasakan secara nyata hasilnya oleh umat dan kegiatan-kegiatannya menjadi lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id